

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk menjual saham kepada para investor. Pada dasarnya pasar modal bertujuan untuk menghubungkan aliran dana dari pihak yang memiliki dana dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana untuk memperbaiki struktur modal perusahaan dan ekspansi usaha.

Pasar modal sangat menarik perhatian banyak pihak khususnya masyarakat bisnis. Hal ini dikarenakan pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan pemilik dana adalah dengan membeli saham dengan harapan memperoleh *return* yang paling optimal baik berupa dividen ataupun *capital gain*. Saham sebagai salah satu objek investasi yang paling diminati dalam perdagangan pasar modal merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi, yang tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa depan.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga

saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan atau kinerja perusahaan di mata masyarakat juga tinggi dan demikian sebaliknya. Harga saham suatu perusahaan yang selalu mengalami pergerakan naik atau turun ini membuat para investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, baik secara langsung maupun tidak langsung. Investor dapat memperoleh informasi tersebut dari eksternal maupun internal perusahaan. Dari eksternal perusahaan berhubungan dengan kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, dan tingkat suku bunga. Sedangkan dari internal perusahaan berhubungan dengan laporan keuangan dari perusahaan. Dalam hal ini akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi keuangan tersebut.

Dalam mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi dalam bentuk saham, investor membutuhkan berbagai informasi mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Analisa laporan keuangan juga dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan tersebut. Analisa laporan keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan sebagai hasil perumusan dari analisis terhadap laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Tidak heran jika pada akhirnya rasio-rasio keuangan ini banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini adalah bentuk replikasi dari beberapa peneliti terdahulu dimana penulis

menggunakan analisis terhadap laporan keuangan. Variabel yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *total assets turnover ratio* (TATO).

Current Ratio merupakan ukuran fundamental likuiditas perusahaan, *current ratio* dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban lancarnya dengan segera ketika ditagih. Dengan demikian, semakin besar *margin of safety* yang dapat disediakan perusahaan kepada investor, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang umumnya digunakan untuk mengukur *leverage* suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin menguntungkan bagi investor karena semakin sedikit tingkat pendanaan yang harus disediakan dan semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan. Namun, DER yang terlalu tinggi juga tidak baik karena tingkat utang yang semakin tinggi akan memperbesar kemungkinan risiko gagal bayar bunga pinjaman maupun pokok utang yang akhirnya dapat mengakibatkan bangkrutnya perusahaan.

Earning per share (EPS) merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Apabila EPS suatu

perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka juga akan meningkatkan harga saham.

Total assets turnover ratio (TATO) menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan aktivasnya. Semakin besar angka yang diperoleh semakin mampu perusahaan menghasilkan penjualan dengan dasar aktivasnya. Penjualan dalam hal ini dihubungkan dengan kemampuan bersaing perusahaan. Semakin baik perusahaan bersaing menunjukkan semakin berhasil perusahaan tersebut, sehingga profitabilitas peningkatan harga saham menjadi semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis variabel kinerja keuangan yang diduga berpengaruh terhadap harga saham, maka peneliti akan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul : “ Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Tardaftar di Bursa Efek Indonesia “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial?

2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *total assets turn over* (TATO) terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total assets turn over* (TATO).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan penilaian harga saham, seperti *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *total assets turn over* (TATO).